



**KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK KURSI KOSONG
UNTUK MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA
SMP NEGERI 2 UNDAAN KUDUS**

Oleh:
AN NISA NUR AFIFAH
NIM. 201531008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**



**KONSELING GESTALT DENGAN TEKNIK KURSI KOSONG UNTUK
MENINGKATKAN *SELF ESTEEM* PADA SISWA
SMP NEGERI 2 UNDAAN KUDUS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
AN NISA NUR AFIFAH
NIM 201531008**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO: *“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu: Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”.* (QS Al Baqarah: 216)

PERSEMBAHAN:

1. Kepada kedua orang tua Ayah (Almarhum Masrukan) dan Ibu (Tumini) tercinta yang senantiasa memberikan dukungan serta do'a di setiap langkahku.
2. Ketiga saudaraku (Diyah Ayu Sayekti, Reny Ryana, dan Wahab Abdhi) tersayang yang selalu menemani, dan senantiasa mengisi hari-hari saya dengan keceriaan.
3. Seseorang terkasih yang tiada henti memberi motivasi.
4. Sahabat-sahabatku serta teman Bimbingan dan Konseling yang mengiringi setiap langkah dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.
5. Almamaterku Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh An Nisa Nur Afifah (201531008) ini telah disetujui untuk diuji.

Kudus, 19 Februari 2020

Pembimbing I



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIDN. 0019065601

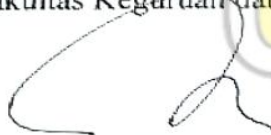
Pembimbing II



Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0630088901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



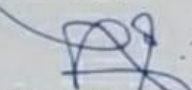
Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIDN. 0611116401

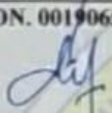
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

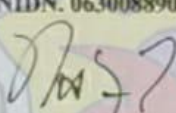
Skrripsi oleh An Nisa Nur Afifah (NIM 201531008) ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Bimbingan dan Konseling

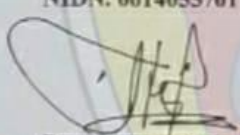
Kudus, Februari 2020

Tim Penguji,

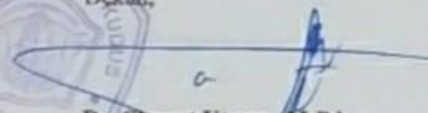

Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons, Ketua
NIDN. 0019065601


Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd, Anggota
NIDN. 0630088901


Drs. Mastari, MM, Anggota
NIDN. 0614055701


Dra. Sumarwivah, M.Pd., Kons, Anggota
NIDN. 0611085802

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIDN. 0019126201

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat, taufik, hidayat serta inayah-Nyalah skripsi dengan judul “Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan *Self Esteem* Pada Siswa SMP Negeri 2 Undaan Kudus” ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah merekomendasikan penulis untuk menyusun skripsi.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan bimbingan kepada penulis, berbagi ilmu, dan motivasi penulis dalam menyusun skripsi.
4. Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, berbagi ilmu, dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
5. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan bekal pengetahuan dalam penulisan skripsi.
6. Ahadi Setiawan, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 2 Undaan Kudus atas pemberian ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Diah Ayu Sayekti, S.Pd. selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama pelaksanaan penelitian.

8. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi kelas VIII-E SMP Negeri 2 Undaan Kudus yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Masrukan (Alm) dan Ibu Tumini, serta ketiga saudaraku yang selalu memberikan semangat dan motivasi secara moral maupun moril, yang senantiasa memanjatkan do'a untuk peneliti, dan yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan seperjuangan dan seseorang terkasih yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Kudus, Februari 2020

Penulis,

An Nisa Nur Afifah

NIM. 201531008

ABSTRACT

Afifah, An Nisa Nur. 2020. *Gestalt Counseling By Using Empty Chair Technique To Improve Student's Self Esteem Of Junior High School 2 Undaan Kudus*. Skripsi. Guidance and Counseling, Education Departement Tacher Training and Education Faculty, Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons, (ii) Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.

Key word : Gestalt Counseling, Empty Chair Technique, *Self Esteem*.

The purpose of this research is : 1. To know what factors can cause low *self esteem* of the student's of junior high school 2 Undaan 2. To knowing the effectiveness of counseling service Gestalt with empty chair (*empty chair*) to improve student's junior high school 2 Undaan *self esteem*. The scope of this reasearch to improve junior high school student *self esteem*.

Self esteem is evaluate by our self about credibility, capability, and all what we have. The use of empty chair to help student to improve their *self esteem*. Gestalt counseling is counseling which press in present, the focus of Gestalt counseling is how the individuals behavior and the role of the unfinished business from the past have hampered the individuals ability. the application of Gestalt counseling use by empty chair technique. Empty chair technique is the role of game which is all the character played by the client as *top dog* and *under dog*. The goal by using empty chair technique in order that counseling can remove the obstruction that cause *self esteem* is low, in addition empty chair also use for solving *unfinished business* that they had. The application Gestalt counseling by using empty chair technique implemented by individual counseling service, which individual counseling means counselor help individu to get solutions that will choices dan implemented for solving their problem.

The kind of research is case study. The research approach is qualitative approach. The data collection by interview, observation, and documentation. The research object is 2 (two) client, VII-E class of junior high school 2 Undaan Kudus have low *self esteem*. After got the research subject, the researcher collecting data about low *self esteem* problem. And then, the researcher have plan to do Gestalt counseling servis by using empty chair to improve student *self esteem*.

The result of the research is the low *self esteem* factor of the student is cause by surronding enviroment, invidual physical, respsect and acceptance self from people around them. To improve student *self esteem*, the researcher use Gestalt counseling by using empty chair technique. Gestalt counseling by using empty chair technique can change attitude and improve client *self esteem*, it characterized by change good social relationships, accept criticism from others, have more confidence, certainconvinced by own self, not only focus by own, can adapt in new enviroment, as well as good can communicated with others.

Suggestion : 1) for student's, expected to be able to understand the condition it had in their own and understand impact of low *self esteem*. 2) For

teacher guidance and counseling, the teacher can use the result of the research as guidance for student's which had low *self esteem*. 3) For teacher subjects, the teacher's subject can use the result of the research to get new information, to improve student's *self esteem*. 4) For next researcher, expected to be able to use this result of the research as reference in the implementation guidance dan counseling in the school to improve student's *self esteem*.



ABSTRAK

Afifah, An Nisa Nur. 2020. *Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa SMP Negeri 2 Undaan Kudus*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons, (ii) Nur Mahardika, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Konseling Gestalt, Teknik Kursi Kosong, *Self Esteem*.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan *self esteem* siswa SMP Negeri 2 Undaan rendah. 2. Mengetahui efektivitas layanan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong (*empty chair*) dalam meningkatkan *self esteem* siswa SMP Negeri 2 Undaan. Ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan judul penelitian adalah Konseling Gestalt dengan teknik Kursi kosong untuk meningkatkan *self esteem* siswa SMP.

Self esteem merupakan pemberian penilaian diri sendiri mengenai kepercayaan akan kesuksesan, kemampuan, dan segala hal yang dimilikinya. Penerapan teknik kursi kosong diupayakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan *self esteem* siswa. Konseling Gestalt merupakan konseling yang menekankan pada keadaan di sini dan sekarang, fokus utama dalam konseling Gestalt adalah pada bagaimana tingkah laku dan pada peran urusan yang tidak selesai dari masa lampau yang menghambat kemampuan individu untuk berfungsi secara maksimal. Penerapan konseling Gestalt digunakan teknik kursi kosong. Teknik kursi kosong adalah teknik permainan peran di mana semua perannya dimainkan oleh klien dengan memerankan sebagai *top dog* dan *under dog*. Diterapkannya teknik kursi kosong ini agar konseli mampu menyingkirkan hambatan-hambatan yang menyebabkan *self esteem*nya rendah, selain itu teknik kursi kosong digunakan untuk menyelesaikan *unfinished business* yang dialaminya. Penerapan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong dilaksanakan melalui layanan konseling individu, dimana konseling individu merupakan upaya konselor memberikan bantuan kepada seorang individu untuk mendapatkan solusi-solusi yang akan pilih dan diterapkan sehingga dapat terentaskan masalah yang dialaminya.

Jenis penelitian adalah studi kasus. Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah 2 (dua) klin, kelas VII-E SMP N 2 Undaan Kudus yang memiliki *self esteem* yang rendah. Setelah mendapatkan subyek penelitian, peneliti mengumpulkan data subyek yang berkenaan dengan masalah *self esteem* yang rendah. Setelah pengumpulan data peneliti merencanakan kegiatan layanan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong untuk meningkatkan *self esteem* siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab *self esteem* yang rendah pada siswa adalah faktor lingkungan sekitar, faktor keadaan fisik individu, faktor penghargaan dan penerimaan diri dari orang-orang

sekitar. Untuk membantu individu dalam meningkatkan *self esteem* diberikan sebuah layanan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong. dengan menggunakan konseling Gestalt dengan teknik kursi kosong dapat menghasilkan perubahan sikap dan peningkatan *self esteem* pada klien, hal tersebut ditandai dengan perubahan baik pada hubungan sosial klien, menerima dengan baik kritikan dari orang lain, percaya diri ketika di depan umum, yakin pada kemampuan yang dimiliki, tidak terpaku pada dirinya sendiri, dapat dengan baik beradaptasi di lingkungan baru, serta mampu menjalin komunikasi dengan teman sebaya maupun orang lain.

Saran: 1) Kepada siswa, diharapkan mampu memahami keadaan yang ada pada dirinya dan memahami dampak yang ditimbulkan dari *self esteem* yang rendah. 2) Guru Bimbingan dan Konseling, Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan hasil penelitian sebagai panduan dalam memberikan layanan kepada siswa yang memiliki *self esteem* yang rendah. 3) Guru Mata Pelajaran, Guru Mata Pelajaran dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meendapatkan informasi baru terkait dengan pemberian arahan kepada siswa agar mampu meningkatkan *self esteem* dengan baik. 4) Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dan sumber referensi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dalam meningkatkan *self esteem* siswa.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SKEMA	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	13
2.1.1.1 Pengertian Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	13
2.1.1.2 Karakteristik Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	14
2.1.1.3 Aspek Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	18
2.1.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Diri (<i>Self Esteem</i>).....	20
2.1.1.5 Cara Meningkatkan Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	21
2.1.2 Konseling Gestalt.....	23
2.1.2.1 Konsep Dasar Konseling Gestalt	23

2.1.2.2 Asumsi Dasar Konseling Gestalt	25
2.1.2.3 Karakteristik Konseling Gestalt	26
2.1.2.4 Tujuan Konseling Gestalt.....	28
2.1.2.5 Teknik Konseling Gestalt.....	29
2.1.2.6 Langkah-Langkah Konselingt Gestalt	30
2.1.3 Teknik Kursi Kosong	34
2.1.3.2 Konsep Dasar Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>)	34
2.1.3.3 Asumsi Dasar Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>)	36
2.1.3.4 Karakteristik Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>).....	38
2.1.3.5 Tujuan Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>)	39
2.1.3.6 Langkah-Langkah Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>)	41
2.1.3.7 Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>) Untuk Meningkatkan Harga Diri (<i>Self Esteem</i>)	45
2.2 Kajian Teori Yang Relevan.....	50
2.3 Kerangka Berpikir.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Rencana Penelitian	58
3.2 Data Dan Sumber Data	58
3.2.1 Data	58
3.2.2 Sumber Data.....	60
3.2.3 Subjek Penelitian	63
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	64
3.3.1 Metode Wawancara (<i>Interview</i>)	64
3.3.1.2 Pengertian Wawancara (<i>Interview</i>).....	65
3.3.1.3 Tujuan Wawancara (<i>Interview</i>).....	66
3.3.1.3 Jenis-Jenis Wawancara (<i>Interview</i>).....	68
3.3.1.4 Langkah-Langkah Wawancara (<i>Interview</i>).....	70
3.3.1.5 Sumber Wawancara (<i>Interview</i>).....	71
3.3.1.6 Pedoman Wawancara Peneliti.....	70
3.3.2 Metode Observasi	79
3.3.2.1 Pengertian Observasi	80

3.3.2.2 Tujuan Observasi	80
3.3.2.3 Macam-Macam Observasi	80
3.3.2.4 Pedoman Observasi.....	83
3.3.3 Metode Dokumentasi	86
3.4 Analisis Data	89
3.5 Langkah-Langkah Penerapan Model Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong (<i>Empty Chair</i>) Dalam Penelitian.....	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN	95
4.1 Pra Konseling (Pengolahan Informasi Kasus Klien I (MWI))	95
4.1.1 Deskripsi Kasus Klien I (MWI)	95
4.1.1.1 Data Identitas Klien.....	95
4.1.1.2 Identitas Orang Tua Dan Latar Belakang Keluarga Klien I (MWI).....	96
4.1.1.3 Data Kesehatan Jasmani Klien I (MWI)	96
4.1.1.4 Deskripsi Kasus	96
4.1.1.5 Pemeriksaan.....	97
4.1.1.5.1 Data Observasi.....	97
4.1.1.5.2 Data Wawancara.....	99
4.1.1.5.3 Data Pendukung.....	102
4.1.1.5.4 Data Kunjungan Rumah	103
4.1.1.5.5 Analisis Data	104
4.1.1.5.6 Diagnosis Kasus Klien I (MWI).....	105
4.1.1.5.7 Prognosis Kasus Klien I (MWI)	106
4.2 Proses Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Klien I (MWI)	106
4.2.1 Konseling ke-1 Klien I (MWI)	106
4.2.2 Konseling ke-2 Klien I (MWI)	122
4.2.3 Konseling ke-3 Klien I (MWI)	135
4.2.4 Kesimpulan Kasus I (MWI)	146
4.3 Pra Konseling (Pengolahan Informasi Kasus Klien II (CCOFS)).....	147
4.3.1 Deskripsi Kasus Klien II (COFS).....	147
4.3.1.1 Data Identitas Klien	148
4.3.1.2 Identitas Orang Tua Dan Latar Belakang Keluarga Klien II (COFS)	148

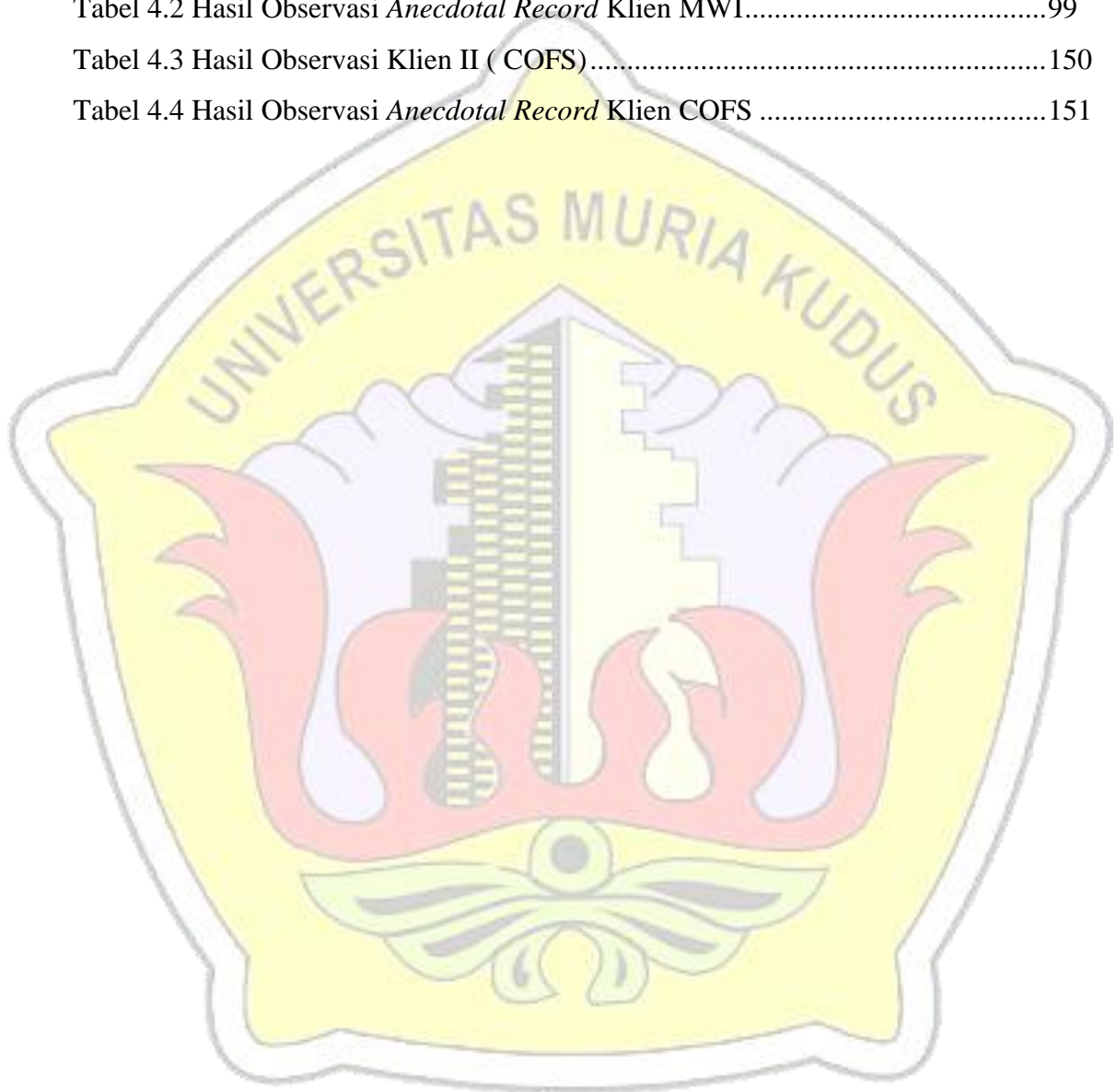
4.3.1.3 Data Kesehatan Jasmani Klien II (COFS).....	148
4.3.1.4 Deskripsi Kasus	149
4.3.1.5 Pemeriksaan.....	149
4.3.1.5.1 Data Observasi.....	149
4.3.1.5.2 Data Wawancara.....	151
4.3.1.5.3 Data Pendukung.....	155
4.3.1.5.4 Data Kunjungan Rumah	155
4.3.1.5.5 Analisis Data	156
4.3.1.5.6 Diagnosis Kasus Klien II (COFS)	157
4.3.1.5.7 Prognosis Kasus Klien II (COFS)	157
4.4 Proses Konseling Gestalt Dengan Teknik Kursi Kosong Klien II (COFS)	158
4.4.1 Konseling ke-1 Klien II (COFS)	158
4.4.2 Konseling ke-2 Klien II (COFS)	169
4.4.3 Konseling ke-3 Klien II (COFS)	175
4.4.4 Kesimpulan Kasus II (COFS).....	183
4.5 Penerapan Konseling Gestalt dengan Teknik Kursi Kosong Untuk Meningkatkan <i>self esteem</i> siswa SMP	185
4.6 Temuan-Temuan di Lapangan.....	187
4.6.1 Kendala-Kendala Saat Penelitian	187
4.6.2 Usaha-Usaha Yang Dilakukan Peneliti Untuk Mengatasi Kendala di Lapangan.....	188
4.6.3 Kemudahan-Kemudahan Selama Penelitian	189
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	190
5.1 Simpulan	190
5.1.1 Kasus Klien I (MWI)	190
5.1.2 Kasus Klien II (COFS).....	192
5.2 Saran	194
5.2.1 Siswa	194
5.2.2 Guru Bimbingan dan Konseling	194
5.2.3 Guru Mata Pelajaran	194
5.2.4 Peneliti selanjutnya	195

DAFTAR PUSTAKA.....	196
LAMPIRAN.....	200



Daftar Tabel

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi Peneliti Terhadap Klien.....	61
Tabel 4.1 Hasil Observasi Klien I (MWI)	98
Tabel 4.2 Hasil Observasi <i>Anecdotal Record</i> Klien MWI.....	99
Tabel 4.3 Hasil Observasi Klien II (COFS).....	150
Tabel 4.4 Hasil Observasi <i>Anecdotal Record</i> Klien COFS	151



DAFTAR SKEMA

Gambar	Halaman
2.1 Skema Krangka Berpikir.....	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1: Hasil Observasi Sebelum Konseling MWI	200
2. Lampiran 2: Hasil Observasi Setelah Konsling MWI	202
3. Lampiran 3: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien Sebelum Konseling (MWI)	204
4. Lampiran 4: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien Setelah Konseling (MWI)	206
5. Lampiran 5: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Sebelum Konseling (MWI)	208
6. Lampiran 6: Hasil Wawancara Penliti Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Setelah Konseling (MWI).....	210
7. Lampiran 7: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Sebaya Sebelum Konseling (MWI).....	212
8. Lampiran 8: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Konseling	214
9. Lampiran 9: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Setelah Konseling	216
10. Lampiran 10: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien (MWI).....	217
11. Lampiran 11: Satuan Kegiatan Pendukung Kunjungan Rumah (MWI)	218
12. Lampiran 12: Laporan Pelaksanaan Evaluasi Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Satuan Pendukung (MWI).....	220
13. Lampiran 13: Persiapan Konseling Individu (MWI)	222
14. Lampiran 14: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan I (MWI)	222
15. Lampiran 15: Pelaksanaan Konseling Pertemuan I (MWI)	232
16. Lampiran 16: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan I (MWI).....	241
17. Lampiran 17: Laiseg Konseling Pertemuan Pertama MWI.....	243
18. Lampiran 18: Dokumentasi Konseling Pertemuan Pertama MWI	244

19. Lampiran 19: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan II (MWI)	245
20. Lampiran 20: Pelaksanaan Konseling Pertemuan II (MWI).....	248
21. Lampiran 21: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan II (MWI)	257
22. Lampiran 22: Laiseg Konseling Pertemuan Kedua MWI.....	259
23. Lampiran 23: Dokumentasi Konseling Pertemuan Kedua MWI.....	260
24. Lampiran 24: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan III (MWI)	261
25. Lampiran 25: Pelaksanaan Konseling Pertemuan III (MWI)	264
26. Lampiran 26: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan III (MWI)	270
27. Lampiran 27: Laiseg Konseling Pertemuan Ketiga MWI	272
28. Lampiran 28: Dokumentasi Konseling Pertemuan Ketiga MWI.....	273
29. Lampiran 29: Hasil Observasi Sebelum Konseling COFS	274
30. Lampiran 30: Hasil Observasi Setelah Konsling COFS	276
31. Lampiran 31: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Klien Sebelum Konseling (COFS).....	278
32. Lampiran 32: Hasil Wawancara Pnliti Terhadap Klien Setelah Konseling (COFS).....	280
33. Lampiran 33: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Sebelum Konseling (COFS)	282
34. Lampiran 34: Hasil Wawancara Penliti Terhadap Guru Bimbingan Dan Konseling Setelah Konseling (COFS)	284
35. Lampiran 35: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Teman Sebaya Sebelum Konseling (COFS)	286
36. Lampiran 36: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Sebelum Konseling (COFS)	288
37. Lampiran 37: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas Setelah Konseling (COFS)	288
38. Lampiran 38: Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Orang Tua Klien (COFS)....	292

39. Lampiran 39: Satuan Kegiatan Pendukung Kunjungan Rumah (COFS).....	293
40. Lampiran 40: Laporan Pelaksanaan Evaluasi Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Satuan Pendukung (COFS)	295
41. Lampiran 41: Persiapan Konseling Individu (COFS).....	297
42. Lampiran 42: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan I (COFS).....	304
43. Lampiran 43: Pelaksanaan Konseling Pertemuan I (COFS).....	307
44. Lampiran 44: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan I (COFS)	315
45. Lampiran 45: Laiseg Konseling Pertemuan Pertama COFS.....	217
46. Lampiran 46: Dokumentasi Konseling Pertemuan Pertama COFS	218
47. Lampiran 47: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan II (COFS).....	319
48. Lampiran 48: Pelaksanaan Konseling Pertemuan II (COFS)	321
49. Lampiran 49: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan II (COFS).....	322
50. Lampiran 50: Laiseg Konseling Pertemuan Kedua COFS	322
51. Lampiran 51: Dokumentasi Konseling Pertemuan Kedua COFS.....	333
52. Lampiran 52: Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Pertemuan III (COFS).....	334
53. Lampiran 53: Pelaksanaan Konseling Pertemuan III (COFS).....	338
54. Lampiran 54: Laporan Pelaksanaan Dan Evaluasi, Analisis Dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Layanan Konseling Perorangan Pertemuan III (COFS).....	345
55. Lampiran 55: Laiseg Konseling Pertemuan Ketiga COFS	347
56. Lampiran 56: Dokumentasi Konseling Pertemuan Ketiga COFS	348
57. Lampiran 57: Materi Penguatan Aspek <i>Self Esteem</i>	349
58. Lampiran 57: Lampiran Pernyataan Mahasiswa.....	363
59. Lampiran 58: Lampiran keterangan selesai bimbingan skripsi	364
60. Lampiran 59: Lampiran permohonan ujian skripsi.....	365
61. Lampiran 60: Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	366
62. Lampiran 61: Surat Keterangan dari SMP Negeri 2 Undaan Kudus	367

63. Lampiran 62: Berita Acara Bimbingan Skripsi dengan Dosen Pembimbing	368
64. Lampiran 63: Daftar Riwayat Hidup	369

